BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah *field research* (penelitian lapangan). Peneliti sekaligus penulis akan mendatangi masing-masing tempat yang menjadi lokasi penelitian, hal ini dilakukan sebagai upaya dalam menemui informan yang telah ditentukan. PeNeliti sekaligus penulis, *Pertama* akan mendatangi kantor Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, di tempat ini terdapat Biro Tata Pemerintahan, Biro Huku, dan Bappeda. Dari ketiga instansi pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta, penulis sekaligus peneliti akan mendatangi Biro Tata Pemerintah, kemudian Biro Hukum, dan Bappeda. *Kedua,* setelag di kantor Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta, peneliti sekaligus penulis, akan mendatangi Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa informasi-informasi tertulis atau lisan dari orang-orang terkait[34]. Peneliti sekaligus penulis dengan berbekal daftar wawancara berupa peretanyaan yang nantinya akan dijawab oleh informan secara lisan. Adapun landasan ataupun alasan menggunakan pendekatan dan jenis penelitian ini untuk mendapatkan

34Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1994), 14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

informasi yang mendalam tentang Reformasi Birokrasi Pemerintahan Daerah Istimewa Yogyakarta Sebagai Implikasi Budaya Politik Keraton.

3.2 Fokus Penelitian

Dari konsep-konsep yang telah dibuat, peneliti sekaligus penulis dapat mengambil keputusan mengenai fokus penelitian yang kemudian membantu peneliti dalam merumuskan tujuan dari penelitian ini. Fokus penelitian ini pada reformasi birokrasi yang terjadi pada pemerintahan Daerah Istimewa Yogyakarta hal tersebut dikarenakan adanya implikasi budaya politik Keraton. Dalam menjawab permasalahan-permasalahan tersebut, peneliti melakukan kajian penelitian di Biro Tata Pemerintahan, Biro Hukum, Bappeda Daerah Istimewa Yogyakarta, Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat.

3.3 Lokasi Penelitian

Tempat dan lokasi yang diambil atau dibuat oleh peneliti untuk mencari dan menggali data tentang permasalahan yang sedang dibahas oleh peneliti terkait dengan Reformasi Birokrasi Pemerintahan Daerah Istimewa Yogyakarta Sebagai Implikasi Budaya Politik Keraton. Maka lokasi penelitian dilakukan di Biro Hukum, disini penulis akan menggali data terkait dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta, hal ini diharapkan dapat membantu dalam menjawab makna Kesitimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta. Biro Tata Pemerintahan, disini penulis akan menggali data terkkait dengan tata pemerintahan Daerah Istimewa Yogyakarta, budaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemerintahan Daerah Istimewa Yogyakarta, makna Kesitimewaan, respon Biro Tata Pemerintahan Daerah Istimewa Yogyakarta, gambaran demokrasi dalam Daerah Istimewa Yogyakarta, sikap Pemerintah Pusat kepada Daerah Istimewa Yogyakarta, hal ini diharapkan dapat menjawab rumusan masalah poin pertama. Bappeda Daerah Istimewa Yogyakarta, disini penulis akan menggali data terkait dengan *Road Map Reformasi Birokrasi* Daerah Istimewa Yogyakarta untuk mengetahui bagaimana *Road Map Reformasi Birokrasi* Pemerintahan Daerah Istimewa Yogyakarta, hal ini diharapkan dapat menjawab rumusan masalah poin kedua dan ketiga. Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat, disini penulis akan menggali data terkait dengan sikap dan posisi Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat sebelum dan sesudah disahkannya Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta serta untuk mengetahui budaya politik Keraton, hal ini diharapkan dapat membantu dalam menjawab rumusan masalah poin pertama.

3.4 Sumber Data

3.4.1 Data Primer

Data primer merupakan sumber data utama dan kebutuhan mendasar dari penelitian ini. Sumber data diperoleh dari informan saat peneliti terjun langsung ke lapangan tempat penelitian. Beberapa informan akan dipilih berdasarkan kebutuhan penelitian, serta berkaitan dengan tema penelitian.

Selama dilapangan, peneliti sekaligus penulis tidak hanya mendapatkan data dari daftar pertanyaan yang diberikan kepada informan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang kemudian dilakukan wawancara secara mendalam. Peneliti sekaligus penulis di Biro Tata Pemerintahan mendapatkan buku Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta. Di Bappeda peneliti sekaligus penulis mendapatkan dokumen Road Map Reformasi Birokrasi Daerah Istimewa Yogyakarta 2012-2017, Penyampaian Visi Misi dan Program Calon Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta, sosialisasi Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta, penjelasan Undang-Undang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta, review Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta, lampiran Undang-Undang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta, semua yang dari Bappeda dalam bentuk soft file.

Informan adalah orang yang bisa memberikan informasi tentang situasi dan juga kondisi latar penelitian[35]. Informan bukan hanya sebagai sumber data, melainkan juga aktor yang menentukan berhasil atau tidak penelitian berdasar hasil informasi yang diberikan. Sehingga antara peneliti dan informan mempunyai peran dan fungsi yang kurang lebih sama yakni memberikan jawaban-jawaban atas rumusan masalah yang telah diuraikan di Bab I.

35Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 132.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.4.2 Data Sekunder

Data Sekunder adalah data penunjang sumber utama untuk melengkapi sumber data primer. Sumber data sekunder diperoleh dari hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, antara lain buku, jurnal, artikel, koran, *browsing* data internet, dan juga berbagai dokumentasi pribadi saat dilapangan maupun dokumen-dokumen resmi pemberian dari instansi terkait dalam penelitian ini. Peneliti sekaligus penulis mendapatkan Perdais (Peraturan Daerah Istimewa) Nomor 1 Tahun 2013, ini merupakan peraturan daerah yang mengatur tentang Kewenangan Dalam Urusan Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta. Peraturan Daerah Istimewa Yogyakarta ini dapat membantu menjelaskan hal-hal yang berakitan dengan Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta.

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Metode Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan juga pencatatan terhadap obyek penelitian. Metode ini adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan[36]. Dalam hal ini peneliti mengamati secara langsung kejadian-kejadian di tempat penelitian[37]. Dalam tahap ini, peneliti telah melakukan observasi sebanyak 3 (tiga) kali, tercatat pada tanggal 31 Januari 2014-3 Februari

36M Natsir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), 14.
37Ibid., 64.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2014, 28 Agustus 2014–31 Agustus 2014, 19 September 2014-21 September 2014. Adapaun hal-hal yang dilakukan selama observasi yakni pengamatan terhadap lokasi penelitian meliputi jarak, kultur sosial masyarakat, karakteristik Daerah Istimewa Yogyakarta, dan penginapan-penginapan yang bisa dijadikan tempat tinggal selama berada di Daerah Istimewa Yogyakarta karena peneliti sekaligus penulis tidak mempunyai saudara di Daerah Istimewa Yogyakarta yang terbagi atas 1 Kota yakni Kota Yogyakarta, dan 4 Kabupaten yakni Sleman, Bantul, Gunungkidul, Kulonprogo. Selama tahap observasi, peneliti sekaligus penulis mendapatkan informasi dari pemadu wisata di Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat bahwasannya Kasultanan dan Kadipaten mempunyai hubungan yang bukan sekedar hubungan biasa dengan Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta, penemuan tersebut dapat dijadikan sebagai pintu masuk terkait dengan judul skripsi.

3.5.2 Metode Wawancara

Dalam penelitian kualitatif kata-kata dan tindakan yang utama, untuk itu wawancara sangat penting dalam penelitian ini. Wawancara mendalam secara umum ialah proses mendapatkan keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan menggunakan pedoman wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Penulis sekaligus peneliti telah melakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wawancara secara mendalam dengan Ibu Septi selaku Dokumentasi di Biro Hukum Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, Ibu Tina selaku staf di Biro Tata Pemerintahan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, Bapak Taufiq selaku Pelayanan Publik di Bappeda Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, dan K.R.T. H. Jatiningrat, S.H. selaku Penganggeng Tepas Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat. Metode ini mengajukan pertanyaan secara langsung dengan informan yang diharapkan mendapat penjelasan pendapat, sikap dan juga keyakinan tentang hal-hal yang relevan dalam penelitian.

5.5.3 Metode Dokumentasi

Teknik ini dilaksanakan dengan melakukan pencatatan terhadap berbagai dokumen-dokumen resmi, laporan-laporan, peraturan-peraturan, maupun arsip-arisp yang tersedia dengan tujuan mendapatkan bahan yang menunjang secara teoritis terhadap topik penelitian. Pada intinya metode ini digunakan untuk menelusuri data histori dan sosial. Sebagian besar fakta data sosial tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi, seperti buku-buku, literatur, arsip atau dokumen pemerintah[38]. Penulis sekaligus peneliti telah mendapatkan dokumen-dokumen yang diberikan oleh Biro Tata Pemerintahan dan Bappeda Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta yang meliputi buku Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012, itu diberikan oleh Biro Tata Pemerintahan Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta.

[38]M Natsir, *Metode Penelitian,*121.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dokumen-dokumen yang diberikan oleh Bappeda Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta yakni meliputi dokumen Road Map Reformasi Birokrasi Daerah Istimewa Yogyakarta 2012-2017, Penyampaian Visi Misi dan Program Calon Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta, sosialisasi Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta, penjelasan Undang-Undang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta, review Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta, lampiran Undang-Undang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta, semua dokumen dari Bappeda dalam bentuk soft file.

3.6 Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman menawarkan suatu teknik analisis data yang lazim disebut dengan istilah *interactive model*. Pada dasarya teknik analisis data yang ditawarkan oleh Miles dan Huberman terdiri dari tiga komponen. *Pertama*, reduksi data (*data reduction). Kedua*, penyajian data *(data display). Ketiga*, penarikan serta pengujian kesimpulan *(drawing and verifying conclusions)*[39].

Analisis data juga dapat menerapkan salah satu teori kajian sastra lisan. Peneliti juga dapat menggabungkan beberapa teori sebagai peta kajian dalam membahas, mengkaji, dan menganalisis data-data yang sudah didapatkan pada masa-masa penelitian berlangsung[40].

---

[39]Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Yogyakarta: LKiS, 2007), 104.
40Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Folklor, Cet 1,* (Yogyakarta: Media Pressindo, 2009), 224.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Analisis data sangat berguna dan penting dalam suatu penelitian karena bagaimanapun juga analisis data dapat membantu peneliti dalam menjelaskan permasalahan-permasalahan dalam penelitian dan dalam analisis data dilakukan pengorganisasian terhadap data yang sudah terkumpul di lapangan. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis data kualitatif yang bersifat deskripsi dengan tujuan memberi gambaran mengenai situasi atau kejadian yang terjadi. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data dan model interaktif dari Miles dan Huberman (1994) yaitu Analisis yang terdiri dari tiga sub proses yang saling terkait: Reduksi Data, Penyajian Data, Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (Denzin & Lincoln, 2009:592).

3.6.1 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitiannya adalah mendapatkan data[41]. Penelitian sosial merupakan kegiatan ilmiah yang didasarkan pada metode, sistematika, dan pemikiran tertentu, yang bertujuan untuk mempelajari satu atau beberapa gejala sosial, yang bertujuan untuk mempelajarati gejala sosial tersebut, dengan jalan menganalisisnya. Data-data yang telah didapatkan oleh peneliti sekaligus penulis akan dikumpulkan. Data-data tersebut baik dari data wawancara dengan para informan maupun juga data-data berupa buku dan soft file atas pemberian

[41]M Natsir. *Metode Penelitian*, 225.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

para informan. Data-data tersebut sangat membantu peneliti sekaligus penulis dalam menyelesaikan dan menjawab rumusan masalah pada Bab I.

3.6.2 Reduksi Data

Reduksi Data bukan asal membuang data yang tidak diperlukan sebagai hasil dari penelitian yang dilakukan, melainkan merupakan upaya yang dilakukan oleh peneliti sekaligus selama proses analisis data berlangsung dan ini merupakan tahap yang tidak boleh ditinggalkan karena bagaimanapun juga ini merupakan tahap yang tak terpisahkan dari analisis data[42]. Upaya-upaya tersebut dalam wujud memilih, memfokuskan, menterjemahkan dengan membuat catatan dengan mengubah data yang mentah yang dikumpulkan dalam penelitian ke dalam disortir atau diperiksa.

3.6.3 Penyajian Data

Penyajian data adalah menyusun informasi dengan cara tertentu sehingga memungkinkan dilakukan penarikan kesimpulan atau pengambilan tindakan. Cara penyajian data dapat juga dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut; *Pertama,* angka-angka ringkasan *(summary figture). Kedua,* tabel. *Ketiga,* grafik. Penyajian data dilakukan sebagai upaya untuk menganalisis masalah-masalah dalam penelitian agar mudah dicari pemecahannya *(problem solving).* Ketiga cara tersebut merupaakn masuk dalam kuantitatif.

42Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif,* 104.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Corak lain dari penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah data berupa deskripstif bahwa data yang disajikan tersebut berupa teks.

3.6.4 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah merupakan langkah ketiga meliputi langkah yang telah disederhanakan, disajikan dalam pengujian data dengan cara mencatat keteraturan, pola-pola penjelasan secara logis dan metodologis, konfigurasi yang memungkinkan diprediksi hubungan sebab akibat melalui hukum-hukum empiris.

3.7 Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini terkait dengan judul "Reformasi Birokrasi Pemerintahan Daerah Istimewa Yogyakarta Sebagai Implikasi Budaya Politik Keraton Yogyakarta" peneliti melakukan kajian dengan para ahli yang bisa menjawab segala pertanyaan tentang judul penelitian ini. Untuk meningkatkan kredibilitas hasil penelitian, peneliti melakukan pemeriksaan data yang telah terkumpul dengan berdiskusi atau semacam konsultasi kepada para ahli.

Di samping itu, peneliti juga akan melakukan *audit trial* yang juga dilaksakan dengan tujuan untuk menguji keakuratan data, yakni *Pertama*, pemeriksaan data mentah seperti catatan lapangan, hasil rekaman, dan foto selama penelitian berlangsung yang semuanya merupakan dokumen penting yang digali oleh peneliti secara langsung maupun dokumen tambahan dari pihak-pihak terkait.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kedua, hasil sintesis data seperti tafsiran, simpulan, definisi, tema, hubungan dengan literature, dan penelitian-penelitian terdahulu. *Ketiga,* catatan proses yang digunakan seperti metodologi, desain, strategi, prosedur, usaha, keabsahan, kredibilitas, dependabilitas, konfirmablitas, dan *audit trial* sendiri[43].

Dalam penelitian kualitatif ada empat teknik yang digunakan untuk mencapai pada titik keabsahan data, yaitu *kredibilitas, transferabilitas, auditabilitas (dipendibilitas), konfirmabilitas,* dan *triangulasi*[44]. Dari beberapa teknik-teknik tersebut dalam mencapai sebuah keabsahan data, salah satu dari keempat tersebut dapat dipilih satu atau lebih, karena bagaimanapun juga asli atau tidaknya sebuah data yang paling mengetahui adalah peneliti sendiri, maka dari itu peneliti harus menjujung tinggi nilai-nilai kejujuran dan etika-etika selama menjadi peneleti dalam melakukan penelitian, dan jika terjadi manipulasi data akan berakibat nilai keabsahan data yang meliputi original dan keakuratan data akan berkurang kadar keilmiahannya. Adapun lebih lanjut define dari beberapa teknik tersebut dalam mencapai titik keabsahan data adalah sebagai berikut;

Kredibilitas meliputi aneka kegiatan yaitu sebagai berikut; (a) Merupakan proses kegiatan seperti memperpanjang cara observasi, agar cukup waktu untuk mengenal responden, lingkungan lokasi penelitian dan fenomena-fenomena yang terjadi disekitar. Hal ini nantinya juga akan sekaligus untuk mengecek informasi, agar dapat diterima sebagai masyarakat daerah tersebut yang menjadi lokasi penelitian. Jika peneliti sudah diterima baik, maka kewajaran data akan dapat

---

43Suwardi Endraswara. *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan: Ideologi, Epistemologi, dan Aplikasi.* (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2006), 11.
44Ibid.,111.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terjaga. Untuk masa observasi yang dilakukan peneliti sekaligus penulis di Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai lokasi penelitian sudah dirasa sangat cukup, karena dilakukan 3 (tiga) secara *continue* (read: bersambung). (b) Merupakan kegiatan pengamatan secara terus-menerus, hal ini dilakukan supaya peneliti dapat melihat segala sesuatunya dengan cermat, terinci, dan mendalam, sehingga dapat membedakan mana yang benar-benar diperlukan sebagai data artinya mempunyai makna dan mana yang tidak bermakna. Ini juga sebagai langkah dalam efektif dan efisiensinya waktu pelaksanaan penelitian. (c) *Triangulasi* ini merupakan kegiatan pengumpulan data yang berjumlah lebih dai satu sumber, akan tetapi data yang dikumpulkan merupakan informasi yang sama. (d) *Peer debriefing* merupakan bentuk diskusi terkait dengan permasalahan peelitian. Bisa dilakukan dengan para ahli ataupun juga bisa dilakukan dengan kerabat, dan untuk mendapatkan jawaban yang maksimal, harus dicari orang yang memiliki sikap emapti terhadap orang lain. (e) *Member-chek* merupakan kegiatan semacam evaluasi, bisa juga pendalaman materi karena pada tahap ini peneliti diharuskan untuk melakukan pengulangan setiap akhir wawancara, agar diperiksa subjek.

Transferabilitas merupakan validitas eksternal berupa keteralihan. Sejauh mana data yang didapatkan dari hasil penelitian dapat diterapkan atau disandingkan dengan kasus di daerah lain.

Auditabilitas dan *Dependabilitas* merupakan sikap konsisten, atau setidaknya ada kesamaan hasil apabila diulang atau dikaji lagi oleh peneliti lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id